BOOK OF ABSTRACT

The 5th National Conference on Applied Business

"Embracing Uncertainty to Sustain Growth"

April 5th – 6th, 2019

Syariah Hotel Solo

Organized by:

Program Magister Manajemen FEB UNS

Supported by:

Program Magister Manajemen UMY

Program Magister Manajemen UII

Program Magister Manajemen UKDW

Program Magister Manajemen UNISSULA

Program Magister Manajemen UNISBANK

APMMI

GREETINGS FROM THE CHAIR

Using a theme Embracing Uncertainty to Sustain Growth, Master of Management Program Universitas Sebelas Maret have successfully held the 5th National Conference on Applied Business (5th NCAB) in Syariah Hotel Solo, Friday and Saturday, April 5th-6th, 2019. In this conference, 88 papers from 24 Universities in Indonesia are presented in the ten parallel sessions chaired by the Professors in their respective field. In the Saturday morning, 158 attendees in the plenary rooms were enthusiastic about listening to the speaks from Dr. Yoga Affandi (Bank Indonesia), Mr. Didiek Hartantyo (Indonesian Railways Corporation), Dr. Subiakto Soekarno (Institut Teknologi Bandung), and Prof. Wisnu Untoro (Universitas Sebelas Maret).

We thank all participants who have attended and presented their works and hope that all comments in the parallel session are constructive to improve the paper's quality. We also thank all NCAB members for sending their Master of Management Students to this conference: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Islam Sultan Agung, and Universitas Stikubank. Although this conference is not exclusively held for NCAB members, most of the participants are from them. We also thank Prof. Widodo, Prof. Heru Kurnianto Tjahjono, Dr. Endang Tjahjaningsih, Dr. Perminas Pangeran, and Dr. Nunung Ghoniyah for attending this conference and giving time for reviewing best paper candidate.

This book of abstract is part of 5th NCAB organizing committee's promise especially for the presenters. This book is divided into four sections as we could see in the table of contents: Financial Management, Marketing Management, Human Resources Management, and Strategic or Operations Management. As we said earlier, several papers with the abstract and title listed in this book may be published in the affiliated journals and proceeding that are currently processed by the conference committee.

We, the conference organizing committee, hope that the agreements between six Universities in NCAB consortium could be maintained and future conferences could be better and reach wider audiences.

Solo, April 18th, 2019

Conference chair,

Tastaftiyan Risfandy, PhD.

TABLE OF CONTENTS

FINANCIAL MANAGEMENT **12**

THE ROLE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MODERATING PROFITABILITY, LEVERAGE, AND CORPORATE SIZE TO INFLUENCE CORPORATE VALUE 12

Cindy Wahyu Septiani , Universitas Islam Batik Surakarta 12

PENERAPAN RISK MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH (STUDI KASUS RISIKO PASAR 2 PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH) 12

Rifzaldi Nasri, Universitas Muhammadiyah Jakarta 12

THE ASSOCIATION BETWEEN ORGANIZATION CAPITAL AND FIRM LIFE CYCLE IN INDONESIA 12

Vina Christina Nugroho, Universitas Pelita Harapan 12

STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS: A COMPARATIVE STUDY OF THE EFFICIENCY OF CONVENTIONAL AND SHARIA INSURANCE IN INDONESIA 13

Dewi Rekno Ulansari, Institut Teknologi Sepuluh Nopember 13

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN INVESTMENT ACCOUNT HOLDERS TERHADAP NON-PERFORMING FINANCING 13

Ayu Levia Tryana, Universitas Islam Indonesia 13

MANAJEMEN MODAL KERJA, KINERJA PERUSAHAAN, HAMBATAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA 13

Liza Handoko, Universitas Pelita Harapan 13

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INSIDER OWNERSHIP DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING 14

Eviy Rosmalinda, Universitas Islam Indonesia 14

SUSTAINABILITY BMT BERBASIS FINANCIAL CAPITAL, HUMAN CAPITAL, DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE 14

Erma Sri Hastuti, Universitas Islam Sultan Agung 14

PERAN PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT DALAM MEMEDIASI ISLAMIC INCOME RATIO DAN ISLAMIC INVESTMENT RATIO TERHADAP FRAUD 14

Aris Biyantoro, Universitas Islam Sultan Agung 14

BIAYA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA PERUSAHAAN 15

Agatha Ajeng Kusuma Ningtyas, Universitas Sebelas Maret 15

Anni Aryani, Universitas Sebelas Maret 15

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN INVESTASI, KEBIJAKAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN 15

Septylyta Rahmita Purtri, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 15

BEHAVIOURAL BIASES IN BITCOIN INVESTMENT 15

Taofik Hidajat, STIE Bank BPD Jateng 15

PERAN LIKUIDITAS DALAM ASSET PRICING DI BURSA EFEK INDONESIA 16

Vina Christina Nugroho, Universitas Pelita Harapan 16

BITCOIN: EVENTS STUDY DI INDONESIA 16
Puspa Devi Maharani, Universitas Sebelas Maret 16
Djoko Suhardjanto, Universitas Sebelas Maret 16
Henny Murtini, Universitas Negeri Semarang 16
Erna Setiany, Universitas Mercu Buana 16
DETERMINATION OF STOCK INVESTMENT DECISIONS BASED ON CAPITAL ASSET PRICING MODEL, CASE STUDY IN PLANTATION SECTOR 16
Posma Sariguna Johnson Kennedy, Universitas Kristen Indonesia 16
Anatasya Yanis, Universitas Kristen Indonesia 16
Suzanna Josephine L.Tobing, Universitas Kristen Indonesia 16
Emma Tampubolon, Universitas Kristen Indonesia 16
STRATEGI UNTUK MENGATASI VOTATILITAS RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVARAGES: BUKTI EMPIRIS PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BEI 17
Sriyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 17
FINANCIAL PERFORMANCE OF BIOLOGICAL ASSETS BASED COMPANY IN MALAYSIA, PHILIPPINES, AND INDONESIA STOCK EXCHANGE 17
Falikhatun, Universitas Sebelas Maret 17
Gaufani Majid Masrifa, Universitas Sebelas Maret 17
PREDIKSI KESULITAN KEUANGAN: MANA YANG LEBIH AKURAT? 18
Putri Sita Palupi, Universitas Sebelas Maret 18
PENGARUH PRODUKTIVITAS TERHADAP LIKUIDITAS DIBAWAH FINANCIAL FRICTIONS 18
Stefanus Hugo Lusida, Universitas Pelita Harapan 18
Kim Sung Suk, Universitas Pelita Harapan 18
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI MODERASI 18
Sugeng Ludiyono, Universitas Islam Indonesia 18
DAMPAK KONEKSI POLITIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN TERBUKA SWASTA DI INDONESIA 19
Ardo Ryan Dwitanto, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI 19
Akhmad Nurhidayat, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI 19
ANALISIS PENERAPAN WITHHOLDING TAX SYSTEM PADA BENDAHARA DESA SEBAGAI PEMOTONG ATAU PEMUNGUT PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (STUDI PADA DESA-DESA SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL) 19
Jafar Shodiq, Universitas Islam Indonesia 19
DINAMIKA PEMANFAATAN DANA DESA : SEBUAH DAMPAK DAN KENDALA 20
Clarissa Cornelia Febiyani, Universitas Pelita Harapan 20
Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, Universitas Pelita Harapan 20
PENGARUH TAX AMNESTY, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA 20
Maharani Dyah Pitaloka, Universitas Islam Indonesia 20

ESENSI PERATURAN TENTANG TATA KELOLA DESA DI INDONESIA: MODEL KONSEPTUAL KONTRAK EFISIEN DALAM AGENCY THEORY 21
Fandi Galang Wicaksana, Universitas Sebelas Maret 21
Agus Trihatmoko Roderikus, Universitas Sebelas Maret 21
Djoko Suhardjanto, Universitas Sebelas Maret 21
STRATEGI ANTI FRAUD PENGELOLAAN DANA DESA: DESA BANYUANYAR GREEN SMART VILLAGE 21
Mariana Averia Astri, Universitas Kristen Satya Wacana 21
Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari, Universitas Kristen Satya Wacana 21
EFEK BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS TERHADAP KINERJA MANAGERIAL DENGAN SELF EFICACY DAN SOCIAL DESIRABILITY SEBAGAI VARIABEL MODERATING 21
Detak Prapanca, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 21
Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 21
Aida Kumala, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 21
THE EFFECT OF PRIOR AUDIT ON TAX COMPLIANCE AN EXPERIMENTAL STUDY ON THE CHARACTERS OF ENDOWED INCOME AND EARNED INCOME 22
Muvika Perdana Putra, Universitas Islam Indonesia 22
EXCESS CASH, LIKUIDITAS, DAN NILAI PERUSAHAAN 22
Felicia Santoso, Universitas Pelita Harapan 22
Rita Juliana, Universitas Pelita Harapan 22
PERILAKU STICKY COST DALAM BIAYA PENJUALAN, ADMINISTRASI DAN UMUM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA 22
Lusiana, Universitas Kristen Satya Wacana 22
CORPORATE CASH HOLDINGS, KEPEMILIKAN ASING DAN NILAI PERUSAHAAN 23
Triasesiarta Nur, Universitas Bina Nusantara 23
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT 23
ANALISIS PERILAKU PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK BISNIS ONLINE PADA UMKM MENGGUNAKAN UTAUT 23
Muhammad Muthahhari, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 23
APAKAH KEBERHASILAN USAHA MUSLIMAH PENGUSAHA SEJALAN DENGAN KEBAHAGIAAN KELUARGA? 23
Dwi Prasetyani , Universitas Sebelas Maret 23
BUSINESS AND LEISURE (BLEISURE): ANTECEDENTS AND OUTCOMES 24
Nailil Muna, Universitas Islam Sultan Agung 24
Olivia Fachrunnisa, Universitas Islam Sultan Agung 24
Ardian Adhiatma, Universitas Islam Sultan Agung 24
KONSEP KESATUAN USAHA: PENDEKATAN SOCIOEMOTIONAL WEALTH DAN FAMILY EMBEDDEDNESS 24
Nindya Permata Charita, Universitas Kristen Satya Wacana 24
Bagus Dwi Prastyo, Universitas Kristen Satya Wacana 24

Ika Kristianti, Universitas Kristen Satya Wacana 24

PEMANFAATAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUM PERHUTANI MADIUN UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PRAKTIK PENCURIAN KAYU HUTAN (ILLEGAL LOGGING) DI KAWASAN HUTAN KRESEK (WANA WISATA GRAPE), BRUMBUN, KECAMATAN WUNGU 25

Awan Susanto, Universitas Islam Indonesia 25

UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PELAYANAN PRIMA KARYAWAN PUSKESMAS PLAYEN II KABUPATEN GUNUNGKIDUL DENGAN PENDEKATAN SERVQUAL MODEL 25

Indria Desy Rachmawati, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 25

EFFECTS OF LEADER NARCISSISM ON ORGANIZATIONAL SINISM: THE ROLE OF PSYCHOLOGICAL STRAIN 26

Fida Haidar, Universitas Sebelas Maret 26

GAMIFIED TRAINING: A NEW CONCEPT TO IMPROVE TEAM'S SOFTSKILLS 26

Tina Rahayu, Universitas Islam Sultan Agung 26

Olivia Fachrunnisa, Universitas Islam Sultan Agung 26

Ardian Adhiatma, Universitas Islam Sultan Agung 26

HUBUNGAN LEADER-MEMBER EXCHANGE, WORK-LIFE BALANCE, DAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR: PERAN MEDIASI KEPUASAN KERJA (STUDI KASUS PADA TENAGA KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT) 26

Heriyadi Heriyadi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 26

Heru Kurnianto Tjahjono, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 26

Meika Kurnia Puji Rahayu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 26

PENGARUH EMPOWERING LEADERSHIP PADA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DAN KETERLIBATAN KERJA: PERAN MEDIASI MODAL PSIKOLOGI (STUDI PADA KARYAWAN BANK JATIM SURABAYA) 27

Suryandari Istiqomah, Universitas Sebelas Maret 27

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA MELALUI KOMITMEN ORGANISASIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PT. MARGARIA GROUP YOGYAKARTA 27

Anas Canggih Pamungkas, Universitas Islam Indonesia 27

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KEPERCAYAAN, DAN KNOWLEDGE SHARING (SURVEY PADA PERUSAHAAN BUMN DI YOGYAKARTA) 28

Agung Satiya Putrajati, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 28

PENGARUH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN MOTIVASI KERJA TERHADAPA KINERJA KARYAWAN DENGAN EMPLOYEE ENGAGEMENT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING 28

Rian Sidiq Prakoso, Universitas Islam Indonesia 28

PERAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA PENGARUH KEPEMIMPINAN, KEPUASAN KERJA, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL 28

Taqat Wibowo, Universitas Sebelas Maret 28

Hunik Sri Runing Sawitri, Universitas Sebelas Maret 28

THE EFFECT OF EMPLOYEE EMPOWERMENT ON ESTABLISHMENT OF ENTREPRENEURSHIP; THE ROLE OF SELF-EFFICACY AS MODERATING VARIABEL 29

Anastasia Riani Suprapti, Universitas Sebelas Maret 29

PENGARUH KEADILAN DISTRIBUTIF TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT DAN KINERJA TENAGA MEDIS 29

Oscar Habib, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 29

PENGARUH LEADER MEMBER EXCHANGE DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) KECAMATAN TEGAL BAGIAN SELATAN (TEGAL SELATAN DAN TEGAL TIMUR) KOTA TEGAL 30

Muhammad Ghozali, Universitas Stikubank 30

Endang Tjahjaningsih, Universitas Stikubank 30

Alimuddin Rizal Rivai, Universitas Stikubank 30

PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MEDIASI KOMITMEN ORGANISASIONAL (STUDI PADA PEGAWAI PEMERINTAH KOTA SEMARANG) 30

Kiss Miarso, Universitas Stikubank 30

Tristiana Rijanti, Universitas Stikubank 30

Titiek Suwarti, Universitas Stikubank 30

MANAGING MILLENNIAL AT WORKPLACE: A FRAMEWORK TO IMPROVING MOTIVATION AND RETENTION 31

Radhiatul Hayati Putri, Universitas Airlangga 31

MODEL KEBIJAKAN MANAJEMEN BAKAT (TALENT MANAGEMENT) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI : STUDI KUALITATIF PADA PELAKU EKONOMI KREATIF 31

Izzah Sarirotun Nijwah, Universitas Islam Sultan Agung 31

Olivia Fachrunnisa, Universitas Islam Sultan Agung 31

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA 32

Fabiani Rengganesti Suripto, Universitas Islam Indonesia 32

Trias Setiawati, Universitas Islam Indonesia 32

PENGARUH KEADILAN DISTRIBUTIF DAN PROSEDURAL KOMPENSASI TERHADAP KOMITMEN AFEKTIF DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING 32

Janesti Aswitaningrum, Universitas Gadjah Mada 32

PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DAN KOMITEMEN AFEKTIF TERHADAP KINERJA AGEN ASURANSI DENGAN EFFORT SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI PT. ASURANSI TAKAFUL YOGYAKARTA 33

Amanatus Sholikhah, Universitas Islam Indonesia 33

Zainal Mustafa, Universitas Islam Indonesia 33

PENGARUH *WORKPLACE SPIRITUALITY* PADA *JOB PERFORMANCE* DENGAN *ORGANIZATIONAL COMMITMENT* SEBAGAI PEMEDIASI 33

Roisul Iksan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 33

Siswoyo Haryono, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 33
Nuryakin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 33
PERAN MEDIASI KEPUASAN KERJA DALAM HUBUNGAN KEADILAN DISTRIBUTIF TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA RUMAH SAKIT 33
Muchroni Subono, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 33
Heru kurnianto Tjahjono, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 33
Nuryakin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 33
THE INFLUENCE OF PERCEIVED ORGANIZATIONAL SUPPORT TOWARDS TURNOVER INTENTION THROUGH EMPLOYEE ENGAGEMENT AS A MEDIATING VARIABLE 34
Restu Siwi Pramudya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 34
Heru Kurnianto Tjahjono, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 34
Fauziyah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 34
KASUS KEMISKINAN DI KABUPATEN SRAGEN : FASILITAS PENDIDIKAN, SARANA KESEHATAN DAN INFRASTRUKTUR LISTRIK 34
Maudy Citra Hidayat, Universitas Sebelas Maret 34
Yunastiti Purwaningsih, Universitas Sebelas Maret 34
Lukman Hakim, Universitas Sebelas Maret 34
MENYIAPKAN INDIVIDU UNTUK BERUBAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA 35
Dwi Indriastuti, Universitas Islam Sultan Agung 35
Olivia Fachrunnisa, Universitas Islam Sultan Agung 35
MODEL PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN GURU *STEPPING STONES* UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN 35
Dwi Ayun Pratiwi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 35
PARADOX DALAM HARMONI: *FOLLOWERSHIP* DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI PASCA BENCANA DI DESA MENDAK, MADIUN 35
Yelladys Nuring Alifagusta, Universitas Sebelas Maret 35
Didik Gunawan Suharto, Universitas Sebelas Maret 35
Rutiana Dwi Wahyuningsih, Universitas Sebelas Maret 35
PENGARUH ETIKA KERJA ISLAM, MOTIVASI INTRINSIK DAN BUDAYA ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH KEPUASAN KERJA 36
Nur Fauzah, Universitas Islam Indonesia 36
Trias Setiawati, Universitas Islam Indonesia 36
PENGARUH ISLAMIC WORK ETHIC DAN TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU (MTS WONOSOBO) 36
Witri Nur Solehah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 36
Heru Kurnianto Tjahjono, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 36
Nuryakin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 36
TAX EVASION DITINJAU DARI *THEORY COGNITIF MORAL DEVELOPMENT*: KONSEPTUAL MODEL 37
Frida Aini Nastiti, Universitas Islam Indonesia 37

Mahmudi, Universitas Islam Indonesia 37

MANAJEMEN HULU HILIR UNTUK MENDUKUNG PERCEPATAN INDUSTRI BATIK TULIS KREASI DAN KOMBINASI 37

Asri Laksmi Riani, Universitas Sebelas Maret 37

MARKETING 38

PERAN USIA DALAM MEMODERASI PERILAKU WISATAWAN KULINER: STUDY PADA WISATAWAN DOMESTIK 38

Agung Prabowo, Universitas Sebelas Maret 38

Budhi Haryanto, Universitas Sebelas Maret 38

PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, ONLINE REVIEW YOUTUBE, DAN SIKAP TERHADAP MINAT BELI MOBIL MITSUBISHI XPANDER 38

Didi Kurnandi Prasetya, Universitas Islam Indonesia 38

PENGARUH KERAGAMAN PRODUK, CELEBRITY ENDORSER DAN PRIVASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE DI TOKOPEDIA.COM 39

Lilik Indayani, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 39

PEANUT PASTE AND ITS FRIENDLY PACKAGING TO SAVE THE PLANET 39

Afifah Tri Hyuanawati, Universitas Sebelas Maret 39

PENGARUH E-SERVICE QUALITY DAN CUSTOMER SATISFACTION PADA REPURCHASE INTENTION 39

Billy Andrian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 39

EFEKTIVITAS ELEMEN KUNCI MANAJEMEN MEREK DALAM MEMBENTUK LOYALITAS KONSUMEN 40

Pram Suryanadi, Universitas Sebelas Maret 40

Catur Sugiarto, Universitas Sebelas Maret 40

PEMASARAN INSTAGRAM: FENOMENA KUE ARTIS DI INDONESIA 40

Roudlotul Jannati Rochnadia Noorva Yudhitya, Universitas Sebelas Maret 40

Budhi Haryanto, Universitas Sebelas Maret 40

PENGARUH GETOK TULAR ELEKTRONIK TERHADAP KESADARAN DESTINASI, CITRA DESTINASI DAN NIAT BERKUNJUNG (STUDI PADA ULASAN DARING MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA TURIS MILENIAL) 41

Niken Permata Sari, Universitas Widya Mataram 41

Utami Tunjung Sari, Universitas Widya Mataram 41

Bhenu Artha, Universitas Widya Mataram 41

THE FORMULATION OF NATURE TOURISM MODEL BASED ON COMMUNITY EMPOWERMENT IN ECOLOGICAL PRESERVATION EFFORTS (EMPIRICAL STUDY IN CENTRAL JAVA PROVINCE) 41

Izza Mafruhah, Universitas Sebelas Maret 41

Supriyono Supriyono, Universitas Sebelas Maret 41

Nurul Istiqomah, Universitas Sebelas Maret 41

Evi Gravitiani, Universitas Sebelas Maret 41

CENTRAL JAVA AND DIY DISTRIBUTION OF PLN (PERSERO)'S KEY ACCOUNT MARKETING STRATEGY TO OPTIMIZE ELECTRICITY POWER OF 35,000 MW MEDIATED WITH SERVICE QUALITY 42

Wawan Arif Andriyanto, Universitas Sebelas Maret 42

Ahmad Ikhwan Setiawan, Universitas Sebelas Maret 42

ANALISIS KUALITAS DAN SERTIFIKAT HALAL TERHADAP KEPUASAN DAN LOYALITAS KONSUMEN RUMAH MAKAN DI YOGYAKARTA 42

Novita Ari Prabandini, Universitas Islam Indonesia 42

EFEKTIFITAS FAKTOR INFORMASIONAL DAN FAKTOR NORMATIF DALAM MEMPENGARUHI *ADOPTION INFORMATION* 43

Egi Radiansyah, Universitas Sebelas Maret 43

PERAN *SOCIAL CHARACTERISTIC* RITEL TERHADAP EMOSI POSITIF YANG DIMODERASI OLEH *HEDONIC SHOPPING MOTIVATION* DAN BERPENGARUH TERHADAP PEMBELIAN IMPULSIF 43

Antonius Fernando Valentino, Universitas Kristen Satya Wacana 43

Yunita Budi Rahayu Silintowe, Universitas Kristen Satya Wacana 43

PERILAKU *IMPULSE BUYING* KONSUMEN MUSLIM DI INDONESIA 44

Roro Agung Prihatini, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 44

Nuryakin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 44

Susanto, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 44

THE ELABORATION OF MARKET ORIENTATION, UNIVERSITY STATUS, AND ACCREDITATION LEVEL IN UNIVERISTY'S QUALITY MANAGEMENT (A case study on Universities in Indonesia) 44

Renny Silviana Fajrin, Universitas Sebelas Maret 44

Ahmad Ikhwan Setiawan, Universitas Sebelas Maret 44

Asri Laksmi Riani, Universitas Sebelas Maret 44

Sarwoto, Universitas Sebelas Maret 44

THE PERCEPTION OF MUSLIM CONSUMERS IN PURCHASING COSMETICS WITHOUT HALAL LABEL 45

Afifah Tri Hyuanawati, Universitas Sebelas Maret 45

WEBSITE QUALITY DAN PRICE PERCEPTION: VARIABEL ANTESEDEN SIKAP SEBAGAI PEMBENTUK NIAT MENGGUNAKAN ONLINE TRAVEL AGENT 45

Akmal Kurnia, Universitas Sebelas Maret 45

Amina Sukma Dewi, Universitas Sebelas Maret 45

OPERATION / STRATEGIC MANAGEMENT 45

PENGARUH PRAKTEK SCQM (*SUPPLY CHAIN QUALITY MANGEMENT*) TERHADAP PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL MELAUI MEDIASI KINERJA KUALITAS 45

M Wildan Noor, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 45

Firman Pribadi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 45

Nuryakin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 45

PENERAPAN *LEAN MANUFACTURING* DENGAN METODE *VALUE STREAM MAPPING* (VSM) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADA PROSES PRODUKSI SUSU BUBUK (STUDI KASUS DI PT SGM YOGYAKARTA) 46

Arif Sosiawan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 46

Firman Pribadi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 46

Nuryakin, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 46

RUMAH SAKIT SEBAGAI JASA PELAYANAN BIDANG KESEHATAN DI INDONESIA 46

Wahyu Mardianingsih, Universitas Sebelas Maret 46

EVALUASI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS *OUTSOURCING AUDITOR* INDEPENDEN DALAM MENGAUDIT PEMDA:KONSEPTUAL MODEL 47

Ema Khairunnisa Artha, Universitas Islam Indonesia 47

Mahmudi, Universitas Islam Indonesia 47

ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DAN KETERKAITAN DENGAN PELUANG KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT (STUDI KASUS TAMAN PAKUJOYO KABUPATEN SUKOHARJO) 47

Paksi Danurdana, Universitas Sebelas Maret 47

Suryanto, Universitas Sebelas Maret 47

Evi Gravitiani, Universitas Sebelas Maret 47

MAKLUN, KEARIFAN LOKAL PENGEMULSI TUMBUHNYA KLUSTER (STUDI KASUS PADA KLASTER INDUSTRI ROTAN CIREBON) 48

Asngadi, Universitas Tadulako 48

Rachman Tambaru, Universitas Darul Ulum 48

Anang Rohmad Jatmiko, Universitas Darul Ulum 48

Mochammad Heru Widodo, Universitas Darul Ulum 48

Efek Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Managerial dengan Self Eficacy dan Social Desirability sebagai Variabel Moderating

Detak Prapanca[1], Wisnu Panggah Setiyono[2], Aida Kumala[3]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: d.prapanca@Umsida.ac.id

Abstraksi

Penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum ini untuk mengetahui efek budgetary goal characteristic, self eficacy, social desirability terhadap kinerja manajerial dan mengetahui pengaruh moderasi self eficacy dan moderasi social desirability terhadap hubungan Budgetary Goal Characteristics dengan Kinerja Manajerial. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 responden dengan alat analisis MRAA, koefisien determinasi (R2), koefisien korelasi parsial, uji hipoesis dengan menggunakan program SPSS versi 19 for windows. Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala Likert yang diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian berdasarkan uji validitas dan reliabilitas menunjukan bahwa data sudah valid dan reliable. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa Budgetary Goal Characteristics, Self Eficacy, Social Desirability memiliki efek terhadap kinerja manajerial. Self Eficacy mampu mempengaruhi hubungan Budgetary Goal Characteristics dengan Kinerja Manajerial tetapi Social Desirability tidak mampu mempengaruhi hubungan Budgetary Goal Characteristics dengan Kinerja Manajerial.

Kata kunci : *Budgetary Goal Characteristics*, *Self Eficacy*, *Social Desirability* dan Kinerja Manajerial

Abstract

This study aims to determine the Effect of Budgetary Goal Characteristics, Self Eficacy, Social Desirability on Managerial Performance and find out the effect of Self Eficacy Moderation and Moderation of Social Desirability on the relationship of Budgetary Goal Characteristics with Managerial Performance. The sample used in this study were 44 respondents with MRAA analysis tool, coefficient of determination (R2), partial correlation coefficient, hypoesis test using SPSS version 19 for windows. This primary data was obtained from questionnaires whose measurements used a Likert scale which were tested for validity and reliability. The results of the study based on validity and reliability tests show that the data is valid and reliable. Based on the hypothesis test shows that Budgetary Goal Characteristics, Self Efficacy, Social Desirability has an effect on managerial performance. Self Eficacy can influence the relationship of Budgetary Goal Characteristics with Managerial Performance, but Social Desirability is not able to influence the relationship of Budgetary Goal Characteristics with Managerial Performance.

Keywords: Budgetary Goal Characteristics, Self Efficacy, Social Desirability and Managerial Performance

Pendahuluan

Anggaran merupakan managerial plan for action untuk memfasilitasi tujuan organisasi (Mardiasmo, 2004:159-177). Pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara efektif apabila penyusunan anggaran dan penerapannya memperhatikan 5 dimensi *budgetary goal characteristics* yang terdiri dari partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, kesulitan sasaran anggaran, umpan balik anggaran dan evaluasi anggaran (Pangestu, Aji. 2008 :52). Efektifnya kinerja menajerial pada perusahaan dapat dinilai dari pencapaian tujuan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran disusun untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi semua manajer pada unit organisasi dibawahnya (Munawar. 2006:34). Agar tujuan tersebut dapat dicapai dalam penyusunan anggaran tidak boleh dilakukan oleh manajer puncak tetapi harus disusun dan peran serta partisipasi para manajer tingkat menengah dan bawah.

Peran dari manajer menjadi semakin meningkat terkait tugas dan fungsi yang harus mereka laksanakan agar kinerja manajer terkontrol dengan baik, terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam organisasi, perlu adanya elemen sistem pengendalian manajemen yaitu anggaran yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian setiap manajer (Bastian, 2006:42). Para manajer menggunakan sumber daya organisasi keuangan, peralatan dan informasi seperti halnya terpenting bagi setiap organisasi, tetapi para manajer tidak akan mencapai tujuan secara optimal bila mereka mengabaikan sumberdaya organisasi lainnya. Sebagai contoh, seorang manajer yang berharap untuk dapat meningkatkan penjualan maka tidak cukup manajer hanya memotivasi tenaga penjualannya, tetapi juga perlu untuk menaikkan anggaran pengiklanan. Ini berarti manajer menggunakan baik sumber daya manusia maupun sumber daya financial.

Hubungan antara karakteristik tujuan anggaran dengan kinerja manajerial merupakan salah satu dari literatur akutansi prilaku (behavioral accounting), belakangan ini merupakan bidang penelitian yang mengalami perdebatan sehingga menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut (Palosoran, 2002:34). Hal tersebut terjadi karena dalam hubungan antara karakteristik tujuan anggaran dan kinerja manajerial dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu atau sering disebut faktor kontijensi seperti budaya organisasi, *Social desirability*, struktur organisasi, locus of control, ketidakpastian lingkungan dan masih banyak yang lainnya. Dasar pendekatan kontijensi adalah bahwa tidak ada rancangan sistem akutansi manajemen yang diterapkan secara efektif semua kondisi, namun hanya efektif untuk suatu organisasi tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem akutansi manajemen akan lebih efektif bila kondisi organisasi konsisten atau sesuai dengan sistem yang ada. Berdasarkan perihal tersebut maka penulis tertarik untuk melihat efek budgetary goal characteristics terhadap kinerja managerial dengan self eficacy dan social desirability sebagai variabel moderating.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008:23).

Selain itu, metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi adalah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada populasi tertentu (Sugiyono, 2008:29).

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini rerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka Konseptual Model 1

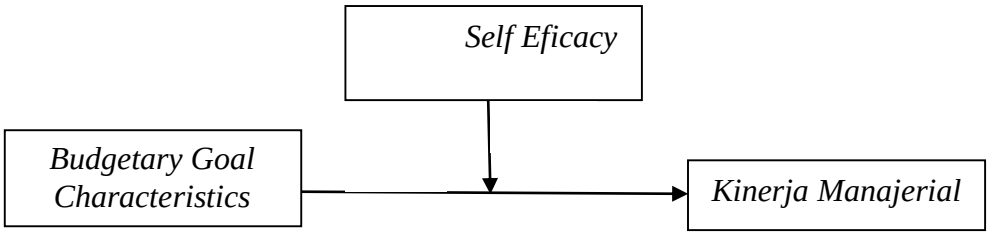

Kerangka Konseptual Model 2

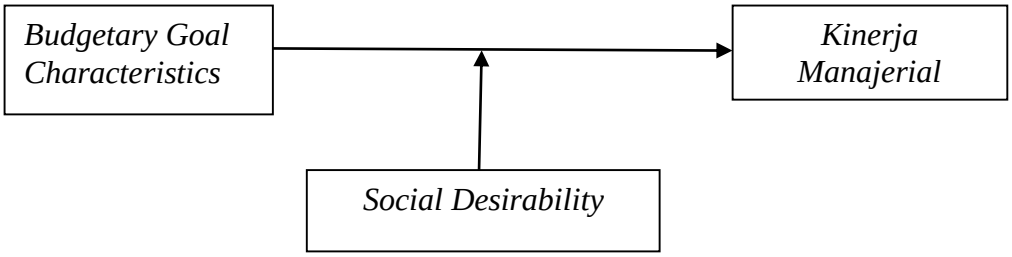

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuisioner tersebut. (Ghozali, 2006:8)

Dasar analisi yang digunakan yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif, maka butir atau item pertanyaan tersebut adalah valid (Ghozali, 2006 :8).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapt dipercaya. Dengan kata lain, hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap obyek dan alat pengukur yang sama (Sumarsono, 2004:19). Untuk mengetahui instrument dikatakan reliabel, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha*> 0,60.

Analisis Moderated Regresion Analisis (MRA)

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. (Ghozali, 2006 :34).

Untuk menguji Hipotesis yaitu Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Manajerial Dengan *Self eficacy* Dan *Social desirability* Sebagai Variabel Moderating dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regresion Analysis (MRA*). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) sebagai berikut (Ghozali, 2006 :45) :

$Y = a + bX + bZ1 + bZ2 + e$
$Y = a + b\ X.Z1 + b\ X.Z2 + e$
Keterangan :
a = intersep/konstanta
b = koefisien regresi
X = *Budgetary Goal Characteristics*
Z1 = *Self Eficacy*
Z2 = *Social desirability*
Y = Kinerja Manajerial
e = *standard error of estimate* (faktor kesalahan)

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (Ho ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Namun, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima.

2. Koefisien Korelasi Berganda (R)

Digunakan untuk menghitung tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jangkauan nilai R adalah berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 berarti hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dan variabel terikat adalah semakin kuat. Semakin mendekati 0 berarti hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama dan variabel terikat semakin lemah atau bahkan tidak ada sama sekali.

Jika nilai R (korelasi) tersebut bernilai positif, maka hal ini menandakan bahwa jika terjadi peningkatan nilai pada variabel bebas maka akan menyebabkan peningkatan nilai pada variabel terikat, artinya terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tetapi jika nilai R (korelasi) tersebut bernilai negatif, maka hubungan yang terjadi adalah hubungan yang berbalik arah. Hubungan berbalik arah tersebut mengandung makna bahwa jika terjadi peningkatan nilai pada variabel bebas secara bersama-sama maka akan menyebabkan penurunan nilai variabel terikat. Begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan nilai pada variabel bebas secara bersama-sama maka akan menyebabkan peningkatan nilai pada variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Digunakan untuk menghitung kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel tergantung akibat variasi variabel bebas. Bila R^2 semakin mendekati 1 atau 100% berarti semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas variabel tergantung.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa *Budgetary Goal Characteristics* , *Self Eficacy*, *Social Desirability* memiliki pengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil penelitian dan pembahasan lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

***1. Budgetary Goal Characteristics* Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial.**

Dalam penelitian ini *Budgetary Goal Characteristics* dimaknai sebagai komponen-komponen yang berperan serta dalam mewujudkan tersusunnya suatu rencana keuangan baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang

Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa *Budgetary Goal Characteristics* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin baik sebuah *Budgetary Goal Characteristics* maka Kinerja Manajerial juga semakin baik. *Budgetary Goal Characteristics* berkontribusi positif terhadap Kinerja Manajerial sehingga bisa dikatakan bahwa semakin besar kontribusi *Budgetary Goal Characteristics* bisa memberikan dampak yang positif bagi Kinerja Manajerial.

Budgetary Goal Characteristics berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial karena nilai t hitung sebesar 5,570 yang lebih besar dari t table sebesar 2,021 atau nilai signifikansi sebesar 0,013 yang kurang dari 0,050. Semua Indikator *Budgetary Goal Characteristics* mempunya nilai korelasi (r hitung) yang lebih tinggi dari r tabel yaitu sebesar 0,297. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator *Budgetary Goal Characteristics* mempunyai hubungan positif terhadap Kinerja Manajerial. Hasil peneliian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hennny Zurika Lubis (2009) yang menghasilkan bahwa *budgetary goal characteristics* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, penjelasan *Budgetary Goal Characteristics* yang ada diperusahaan kontrakor yang ada di GAPEKSINDO adalah sebagai berikut :

1). Partisipasi Penyusunan Anggaran.

Partisipasi penyusunan anggaran pada umumnya melibatkan Direktur, Manajer dan bendahara (bagian keuangan) dalam menyusun anggaran untuk kegiatan satu tahun mendatang baik itu proyek untuk pembangunan gedung, jalan, jembatan maupun perumahan. Selain itu diikutkan pula manajemen tingkat menengah dan bawah dalam proses penyusunan anggaran seperti kepala bagian atau pengawas. Keikutsertaan para manajemen ini sangat penting dalam upaya me*Self Eficacy* bawahan untuk turut serta mencapai tujuan perusahaan. Partisipasi ini diharapkan menghasilkan komunikasi yang semakin baik antara satu sama lain serta bekerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan organisasi.

Dengan menyusun anggaran secara partisipatif, diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika suatu tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan atau standar yang ditetapkan, dan karyawan juga memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut serta terlibat dalam penyusunannya. Semakin tinggi tingkat keterlibatan manajemen perusahaan proses penyusunan anggaran, akan semakin meningkatkan kinerja baik karyawan maupun manajemen.

2). Kejelasan Sasaran Anggaran

Dalam menyusun anggaran, juga memperhatikan kejelasan sasaran anggaran yang menggambarkan luasnya sasaran anggaran yang dinyatakan secara jelas, spesifik dan dimengerti oleh investor dan manajemen terhadap pencapaiannya. Dalam hal ini sasaran anggaran digunakan secara jelas apakah untuk pembelian material bangunan, pembayaran hutang, pembayaran pekerja atau untuk investasi berupa pembelian tanah dan gedung. Sasaran anggaran secara spesifik dapat memberikan arahan yang jelas untuk kontraktor dalam membuat keputusan investasinya. Sasaran yang tidak jelas dapat menyebabkan kebingungan, tekanan dan ketidak puasan dari karyawan dan bisa menyebabkan kecurangan terutama pada manipulasi harga material bangunan maupun harga tender suatu proyek.

3). Evaluasi Anggaran

Evaluasi anggaran dilakukan dengan adanya audit internal maupun eksternal pada perusahaan tentang laporan keuangan pembangunan proyek seperti gedung, jalan, jembatan maupun perumahan. Audit dilakukan untuk menelusuri penyimpangan atas anggaran ke departemen yang bersangkutan dan digunakan sebagai dasar untuk penilaian kinerja departemen. Hal ini akan mempengaruhi tingkah laku, sikap dan kinerja manajer. Evaluasi secara mendasar yang berupa audit ini mempunyai tujuan yaitu meyakinkan bahwa kinerja yang sesungguhnya sesuai dengan kinerja yang diharapkan, memudahkan untuk membandingkan antara kinerja individu satu dengan yang lainnya, sistem evaluasi kinerja dapat memicu suatu isyarat tanda bahaya, memberi sinyal mengenai masalah-masalah yang mungkin terjadi dan untuk menilai pembuatan keputusan manajemen.

4). Umpan Balik Anggaran

Diwujudkan dengan adanya laporan hasil investasi pada proyek pembangunan gedung, jalan, jembatan maupun perumahan baik berupa pembagian hasil maupun laporan-laporan laba/rugi perusahaan. Hal ini merupakan umpan balik terhadap sasaran anggaran yang dicapai yang dapat memberikan *Self Eficacy* kepada manajer. Umpan balik anggaran ini sangat penting karena jika manajemen perusahaan tidak mengetahui hasil yang diperoleh dari upayanya untuk mencapai sasaran, maka ia tidak mempunyai dasar untuk merasakan kesuksesan atau kegagalan, dan tidak ada insentif untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik, dan pada akhirnya menjadi tidak puas.

5). Kesulitan Sasaran Anggaran

Sasaran anggaran yang lebih ketat menimbulkan *Self Eficacy* yang lebih tinggi karena manajemen melakukan dengan kehati-hatian. Namun jika melewati batas limitnya, maka pengetatan sasaran anggaran justru akan mengurangi *Self Eficacy*. Untuk tujuan *Self Eficacy*onal, sasaran anggaran yang tepat adalah *stretch target*, yaitu sasaran yang ketat, yang tidak dapat dicapai apabila tidak ada perubahan dalam system kerja. Sasaran anggaran yang lebih sulit akan mengakibatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan sasaran anggaran yang lebih mudah. Dalam hal ini kesulitan menyusun angggaran dalam proyek pembangunan gedung bertingkat lebih rumit dibandingkan menyusun pembangunan jalan aspal.

2. Self Eficacy Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian ini *Self Eficacy* dimaknai sebagai keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.

Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa *Self Eficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi *Self Eficacy*, maka mengakibatkan semakin tinggi pula Kinerja Manajerial. *Self Eficacy* berkontribusi positif terhadap Kinerja Manajerial sehingga *Self Eficacy* memiliki dampak positif bagi Kinerja Manajerial artinya semakin besar tingkat *Self Eficacy* seseorang maka Kinerja Manajerial juga semakin besar.

Self Eficacy berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial karena nilai t hitung sebesar 5,728 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,021 atau nilai signifikansi sebesar 0,005 yang kurang dari 0,050.

.

3. *Social Desirability* Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian ini, *Social Desirability* dimaknai keinginan untuk mendapatkan persetujuan dan penerimaan sosial yang dapat dicapai dengan melakukan sesuatu yang dapat diterima oleh suatu komunitas. Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa penerapan *Social Desirability* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Social Desirability* semakin tinggi Kinerja Manajerial. *Social Desirability* berkontribusi positif terhadap Kinerja Manajerial hal ini bisa dikatakan bahwa peningkatan *Social Desirability* membawa dampak positif bagi Kinerja Manajerial.

Social Desirability berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial karena nilai t hitung sebesar 2,387 yang lebih besar dari t table sebesar 2,021 atau nilai signifikansi sebesar 0,039 yang kurang dari 0,050. Semakin besar *Social Desirability* pada seseorang maka kinerja nya semakin meningka pula. *Social Desirability* yang dibangun dengan jiwa yang fokus dan totalitas akan mempengaruhi manajemen dalam berkompetisi, bersaing dan berprestasi. Manager yang memiliki tingkat *Social Desirability* tinggi akan memiliki pandangan positif dan berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi .

4. *Self Eficacy* Mampu Memoderasi Hubungan *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa *Self Eficacy* mampu memoderasi hubungan antara *budgetary goal characteristics* dengan kinerja manajerial, Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *Self Eficacy* akan mempengaruhi hubungan antara *budgetary goal characteristics* dengan kinerja manajerial.n*Self Eficacy* mampu mempengaruhi hubungan *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Manajerial karena nilai t hitung sebesar 4,565 yang lebih besar dari t table sebesar 2,021 atau nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,050.

Self Eficacy mampu mempengaruhi hubungan antara budgetary goal characteristics dengan kinerja manajerial. Hal ini menunjukan bahwa *Self Eficacy* memiliki fungsi yang penting. *Self Eficacy* sebagai kualitas diri seorang manajer agar tidak ragu-ragu dalam menyusun kebutuhan keuangan dimasa mendatang. Manajer yang memilki *Self Eficacy* yang tinggi akan mampu menghasilkan budget yang realita dan tepat sasaran yang mampu meningkatkan kinerja manajerial.

5. *Social Desirability* Tidak Mampu Memoderasi Hubungan *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil pengolahan data diperoleh informasi bahwa *Social Desirability* tidak mampu memoderasi hubungan antara *budgetary goal characteristics* dengan kinerja manajerial, Sehingga dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi komimen organisasi tidak akan mempengaruhi hubungan antara *budgetary goal characteristics* dengan kinerja manajerial.*Social Desirability* tidak mampu mempengaruhi hubungan *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Manajerial karena nilai t hitung sebesar 0,247 yang lebih kecil dari t table sebesar 2,021 atau nilai signifikansi sebesar 0,165 yang lebih besar dari 0,050.

Hal ini menunjukan bahwa *Social Desirability* tidak mampu mempengaruhi hubungan penyusunan anggaran dengan efektivitas kinerja manajerial. Hal ini disebabkan dalam penyusunan anggaran untuk kinerja manajerial pada waktu yang akan datang tidak memerlukan pandangan sosial terhadap perusahan. Tidak berpengaruhnya *Social Desirability* ini kemungkinan besar disebabkan oleh orientasi manajemen terhadap masa mendatang bukan pada upaya kepentingan sosial tetapi lebih fokus pada profit dan laba yang dihasilkan. Sehingga proyek yang akan dikerjakan bukan seutuhnya demi kebaikan masyarakat dan dapat reputasi dari masyarakat tetapi cenderung pada laba dan profit yang dihasilkan perusahaan semakin besar sehingga social desirability tidak mampu mempengaruhi penyusunan budget untuk kinerja manajerial dimasa mendatang.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil analisis data hipotesis penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Budgetary Goal Characteristics* berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. *Budgetary Goal Characteristics* berkontribusi positif sehingga semakin baik tingkat *Budgetary Goal Characteristics* maka kinerja manajerial semakin meningkat.
2. *Self Eficacy* mampu memoderasi hubungan pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Manajerial. Sehingga semakin tinggi *Self Eficacy* maka dapat mempengaruhi semakin meningkatnya hubungan antara *budgetary goal characteristics* dengan kinerja manajerial. *Self eficacy* mampu memberikan support *Budgetary Goal Characteristics* untuk meningkatkan kinerja manajerial.
3. *Social Desirability* tidak mampu memoderasi hubungan pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Manajerial. Sehingga semakin tinggi *Social Desirability* tidak akan mempengaruhi hubungan antara *budgetary goal characteristics* dengan kinerja manajerial. *Social Desirability* tidak mampu memberikan dukungan *Budgetary Goal Characteristics* untuk meningkatkan kinerja manajerial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi, maka saran yang bisa diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Manajemen sebaiknya berusaha untuk meningkatkan Kinerja Manajerial perusahaan dengan meningkatkan profesionalisme *Budgetary Goal Characteristics* dengan berlandaskan transparansi keuangan dan analisa bisnis masa depan tanpa dipengaruhi oleh faktor lain seperti orientasi politik dan keuntungan karena hal tersebut berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
2. Manajemen sebaiknya berusaha untuk meningkatkan *Self Eficacy* dan *Social Desirability* dengan cara meningkakan loyalitas dan rasa kesetiaan kepada perusahaan karena hal tersebut berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Daftar Pustaka

Heni Haryanti dan Mimin Nur Aisyah (2016). *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Dengan kecukupan anggaran dan komitmen organisasi sebagai Variabel Moderating* E- Jurnal Akutansi Universitas Udayana 3.1:159-176.

Arfan dan Ishkak. 2005. *Efektifitas Kinerja Manajerial* Yogyakarta: Exelmedia Komputindo

Bastian, Indra. 2006. *Sistem Perencanaan dan Penganggaran Daerah di Indonesi*a. Rajawal Press Jakarta.

Ghozali. 2006. *Metode penelitian Kuantitatif dan cara analisa Data.* Graha Media. Jakarta

Handoko, T Hani. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2*. BPFE Yogyakarta.

Hasibuhan. 2007. *Manajemen Personalia Jilid 3*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama ---. 2009. *Manajemen Personalia Jilid* 3. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama

Indriantoro. 2010. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis UPI Bandung.

Kenis, Izzettin. 1977. *Effect of budgetary goal characteristics on managerial attitudes and performance*,. Oktober

Kurnia, Ratnawati. 2010. *Pegaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Peternalistik dan Social Desirability sebagai Variabel Moderating.* Ultima Accounting 2 (2).

Lubis, Henny Zurika. 2009. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Dimoderasi Budaya Paternalistik (Studi Empiris Perguruan tinggi Swasta Medan)*. Jurnal Penelitian Suatra Barat 34.

Mangkunegara. 2005. *Manajemen dan Organisasi*. Tiga Serangkai. Bandung

Mardiasmo. 2004. *Akutansi Sektor Publik*. Graha Pustaka. Yogyakarta.

Mohyi. 2006. *Penyusunan Anggran dalam Akutans*i *Modern*. Ghalia. Yogyakarta.

Munawar. 2006. *Kinerja Manajerial dan Investasi*.Rajawali press. Yogyakarta.

Murray, Edward. 2005. *Human Resources managemen*t. Scient Reseach:67-68.

Narsa dan Yuniawati. 2006. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Palosoran, Oktavianus. 2002. Pengaruh Precived Environment (PEU) Terhadap Hubungan Antara Karakteristik Sasaran Penganggaran dengan Kinerja Manajerial. Simposium Nasional Akutansi 9 di Padang

Pangestu, Aji. 2008. *Anggaran Dan Keuangan Manajemen*.Elekmedia. Jakarta.

Siregar. 2009. *Akutansi dan Alokasi Anggaran Yogyakarta*: BPFE.Yogyakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.* Alfabeta.Bandung

Wahyuningsih. 2005. *Standart Penyusunan Anggaran*.Raja Grafindo. Jakarta.

Wiratmi, Wangi, dkk. 2014. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Paternalistik dan Social Desirability sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Dinas-Dinas Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung*). E-Jurnal s1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha 2 no 1.